

ABSTRACT

KUMARA, RANGGA GILANG. **Joke Translation Strategy and Reader's Response in Bahasa Indonesia Translation of *Dave's Top 15 Funniest Jokes Of The Fringe Festival 2017*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2019.

Humor, especially in the form of jokes is influenced by geographical location, cultural background, age, personal experience and many more. This unique sense of humor makes any form of humor, such as a joke, is limited to a certain audience. This limitation creates a problem in translating humor from English into Bahasa Indonesia. This situation intrigued the researcher to analyze the strategies that the translator used and its effect on the readers. In this thesis, the researcher used "Dave's Funniest Jokes of the Fringe 2017" as the source material. "Dave's Joke of the Fringe" is an annual award held by Dave, an award-winning UK entertainment channel, for the best one-liner in the Edinburgh Festival Fringe.

There are two objectives in this research. The first objective is to analyze the strategies used by translators in translating one-liner jokes from "Dave's Funniest Jokes of the Fringe 2017". The second objective is to determine the effect of the applied strategy to the response of the reader.

This undergraduate thesis is a qualitative research that applied library and survey methods. The library method is applied in researching the theories for the analysis of the data. The survey method is used to acquire data for analysis.

The result of this research shows that based on Baker's taxonomy of translation strategies, the translators most often apply the strategies of translation by paraphrasing with related and unrelated words. The other strategies applied by translators are translation by omission, translation by more neutral/less expressive word, translation by loan word, and translation by cultural substitution. For the reader, as long as the translated text has a clear, easy to follow set up and a twisty, unpredictable, and/or contradictive punchline, the general readers can identify and accept those sentences as joke sentences.

Keywords: *Joke, Translation Strategy, Reader's Response*

ABSTRAK

KUMARA, RANGGA GILANG. **Joke Translation Strategy and Reader's Response in Bahasa Indonesia Translation of *Dave's Top 15 Funniest Jokes Of The Fringe Festival 2017*.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2019.

Humor, terutama dalam bentuk lelucon, dipengaruhi oleh lokasi geografis, latar belakang budaya, umur, pengalaman pribadi dan lain lain. Selera humor yang unik ini membuat segala bentuk humor, seperti lelucon, memiliki audiensi yang terbatas. Batasan ini menimbulkan masalah dalam menerjemahkan humor dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Situasi ini membuat peneliti tertarik untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh penerjemah dan efeknya terhadap pembaca hasil terjemahan. Dalam skripsi ini, peneliti menggunakan "Dave's Funniest Jokes of the Fringe 2017" sebagai sumber. "Dave's Joke of the Fringe" adalah penghargaan tahunan yang diselegarkan oleh Dave, kanal hiburan peraih penghargaan di Britania Raya, untuk *one-liner* (lelucon pendek yang terdiri dari 1, 2 kalimat) di Edinburgh Festival Fringe.

Terdapat dua objektif dalam skripsi ini. Pertama, untuk menganalisis strategi yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan lelucon *one-liner* dari "Dave's Funniest Jokes of the Fringe 2017". Kedua, untuk melihat efek dari strategi yang digunakan terhadap tanggapan pembaca.

Skripsi ini ada penelitian kualitatif yang menggunakan metode studi pustaka dan survei. Metode studi pustaka digunakan dalam menemukan teori untuk menganalisa data. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan taksonomi strategi penelitian dari Baker, para penerjemah sering menggunakan *translation by paraphrase with related and unrelated words*. Strategi lain yang digunakan oleh para penerjemah adalah *translation by omission*, *translation by more neutral/less expressive word*, *translation by loan word*, dan *translation by cultural substitution*. Bagi pembaca, selama teks terjemahan memiliki *set up* yang jelas dan mudah diikuti, serta *punchline* yang tak terduga dan/atau bertolak belakang, maka pembaca pada umumnya akan dapat mengidentifikasi dan menerima kalimat-kalimat tersebut sebagai kalimat lelucon.

Kata Kunci: Lelucon, Strategi Penerjemahan, Tanggapan Pembaca